

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
DI MADRASAH ALIYAH AL FALAH
JATILAWANG BANYUMAS**



TESIS

Disusun dan Diajukan Kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Sebagai Syarat Menyelesaikan
Studi S2 Program Magister Pendidikan (M.Pd)

IAIN PURWOKERTO

**Nama : SAIKUN
NIM : 1717652016**

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGELOLAAN SUMBER
DAYA MANUSIA DI MADRASAH ALIYAH AL-FALAH
JATILAWANG BANYUMAS**

Saikun

NIM. 171765016

**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Krisis terbesar di dunia ini adalah krisis keteladanan seorang pemimpin atau *qudwah*. Krisis ini jauh lebih berbahaya dari krisis pangan, energi, kesehatan, air. Di Indonesia di tandai oleh gejala kemerosotan akhlak yang benar-benar berada taraf yang sangat mengawatirkan. Karena dengan tidak adanya pemimpin yang visioner kompeten, dan memiliki integritas yang tinggi, maka kepemimpinan juga mengalami masalah sehingga berdampak pada sehat tidaknya suatu lembaga atau organisasi. Bangsa Indonesia dan umat islam ini membutuhkan suri tauladan yang layak di tiru dan sanggup membawa setiap warga indonesia menjadi hebat dan bermartabat. Indonesia membutuhkan teladan hampir semua aspek kehidupan, termasuk dalam hal ini berkaitan dengan kepemimpinan. Salah satunya adalah kepemimpinan dengan paradigma bahwa kepemimpinan Rasulullah SAW telah berhasil dan memunculkan harapan umatnya pada cita-cita dan nilai-nilai islam yang luhur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, kepala bidang kurikulum, kesiswaan, kegamaan dan guru yang ada di Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas. Dari hasil penelitian kemudian data dikumpulkan dan dianalisis, kemudian data tersebut direduksi, selanjutnya data tersebut disajikan berikut deskripsinya dan penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kepemimpinan kepala madrasah dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia dilakukan dengan pendekatan pelibatan tokoh untuk mentransformasikan ide-ide pada stakeholders baik internal maupun eksternal. Adapun karakteristik kepemimpinan Kepala MA Al Falah adalah bersifat partisipatif berbasis spiritual. Kepala madrasah menggerakkan SDM dengan mengajak berperan serta dalam bidangnya masing-masing melalui sentuhan spiritual (pengajian dan pengkajian agama). Melalui pendekatan spiritual agama pengelolaan SDM dapat diberdayakan untuk kemajuan madrasah.

Kata Kunci: Kepemimpinan, manajemen, madrasah, Kepemimpinan Kepala Madrasah.

**MADRASAH HEAD LEADERSHIP IN MANAGING HUMAN RESOURCES IN
MADRASAH ALIYAH AL-FALAH JATILAWANG BANYUMAS**

Saikun

NIM. 1717652016

**Islamic Education Management Study Program
Postgraduate of the State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto**

ABSTRACT

The biggest crisis in the world is the crisis of exemplary leader or servant. This crisis is far more dangerous than the crisis of food, energy, health, water. In Indonesia, it is marked by the symptoms of moral decline which is really a very worrying level. Because in the absence of visionary leaders who are competent, and have high integrity, then the leadership also has problems that affect the health of an institution or organization. The Indonesians and Muslims need a model that is worthy of emulation and is able to bring every Indonesian citizen to be great and dignified. Indonesia needs an example of almost all aspects of life, including in this regard related to leadership. One of them is leadership with the paradigm that the leadership of the Prophet Muhammad had succeeded and raised the hopes of his people on the ideals and values of the noble Islam.

This research uses a phenomenological approach. In collecting data, the authors use the method of observation, interviews, and documentation. The subject of the study consisted of the head of the madrasa, the head of the curriculum, students, religious and teachers in Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas. From the results of the study then the data is collected and analyzed, then the data is reduced, then the data is presented along with the description and conclusion.

The findings of this study indicate that the implementation of madrasah head leadership in the management of Human Resources is carried out with the approach of involving figures to transform ideas to stakeholders both internal and external. The leadership characteristics of Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas are spiritually based participatory. The madrasah head moves Human Resources by inviting participation in their respective fields through spiritual touch (recitation and study of religion). Through a spiritual approach to religious human resource management can be empowered for the advancement of madrasah.

Keywords: Leadership, Management, School, Leadership Principal of Madrasah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DIREKTUR	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
TRANSLITERASI	vii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	
DAFTAR BAGAN	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR SINGKATAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Penelitian	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH	
A. Kepemimpinan Pendidikan	
1. Pengertian Kepemimpinan	12
2. Fungsi Kepemimpinan Pendidikan	19
3. Tugas Kepemimpinan Pendidikan	22
4. Ketrampilan Kepemimpinan Pendidikan	26
5. Gaya Kepemimpinan	28

6. Sifat Kepemimpinan.....	37
7. Syarat Kepemimpinan.....	41
8. Teori Kepemimpinan.....	43
B. Kepemimpinan Kepala Madrasah	
1. Pengertian Kepala Madrasah	46
2. Indikator Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	53
C. Hasil Penelitian yang Relevan	63
D. Kerangka Berfikir	65
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Paradigma dan Pendekatan Penelitian	70
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	71
C. Data dan Sumber Data	71
D. Teknik Pengumpulan Data.....	74
E. Teknik Analisis Data.....	75
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	76
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas	79
2. Identitas Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas	81
3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas.....	83
4. Sumber Daya Manusia.....	86
5. Sarana dan Prasarana.....	87
6. Kejuaraan.....	88
7. Program Spesial	88
B. Penyajian Data	
1. Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Aliyah Al Falalah Jatilawang Banyumas.....	97
2. Ciri-ciri Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Aliyah Al Falalah Jatilawang Banyumas.....	100
C. Analisis Data	
D. Karakteristik Kepemimpinan di Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas	104

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan	106
B. Implikasi.....	107
C. Saran.....	108
D. Kata Penutup.....	109



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menjadi bangsa yang maju dan unggul merupakan harapan setiap negara, termasuk bangsa Indonesia. Kemajuan suatu negara sangat dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Begitu pentingnya pendidikan, sehingga suatu negara dapat diukur apakah bangsa itu maju atau mundur, karena seperti yang kita ketahui bahwa suatu pendidikan akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas baik dari segi spiritual, intelegensi, maupun *skill*. Pendidikan merupakan proses mencetak generasi bangsa yang berkualitas.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan manusia dewasa untuk mengembangkan kemampuan anak melalui bimbingan, mendidik dan latihan untuk perannya di masa depan. Dalam pendidikan terdapat jantung pembangunan pribadi dan masyarakat.¹ Dalam hal ini pendidikan bertanggung jawab dalam mencetak pribadi-pribadi yang utuh dalam segala dimensi, tidak hanya melibatkan satu aspek saja tetapi dapat membangun manusia utuh, baik dalam material, spiritual, lahir, batin, dunia dan akhirat, oleh karena itu diperlukan sekali upaya yang dapat meningkatkan mental dan moral yang dibutuhkan dalam pembangunan. Pendidikan juga merupakan salah satu agen perubahan sosial yang mampu menerjang problem yang bergerak dinamis dan proaktif untuk perbaikan dan kemajuan bangsa. Salah satu komponen yang dapat mempengaruhi maju tidaknya suatu lembaga yaitu dapat dilihat pemimpinnya.

Setiap manusia dilahirkan ke dunia ini untuk menjadi seorang pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya kelak. Manusia sebagai pemimpin minimal mampu memimpin dirinya sendiri. Kepemimpinan merupakan satu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan oleh manajer yang efektif. Esensi kepemimpinan pada hakekatnya adalah (*followership*) kemauan orang lain atau bawahan untuk

¹Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Ciputat: Ciputat Press, 2005), hlm. 120.

mengikuti keinginan pemimpin, itulah yang menyebabkan seseorang menjadi pemimpin. Dengan kata lain, Pemimpin tidak akan terbentuk apabila tidak ada bawahan. Keberhasilan suatu madrasah pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektifitasnya penampilan seorang pemimpin atau kepala madrasah.

Kepemimpinan dalam pendidikan diartikan sebagai segenap kegiatan dalam usaha mempengaruhi personal di lingkungan pendidikan pada situasi tertentu agar mereka melalui usaha kerja sama, mau bekerja dengan penuh tanggung jawab dan ikhlas demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.² Pemimpin pendidikan dalam hal ini kepala madrasah, ditangan pemegang kebijakan inilah nasib madrasah dipertaruhkan. Dalam kepemimpinan terdapat hubungan antara manusia yaitu, hubungan mempengaruhi dari pemimpin dan hubungan kepatuhan dan ketaatan para pengikut karena dipengaruhi oleh kewibawaan pemimpin. Para pengikut terkena pengaruh kekuatan dari pemimpinnya, dan bangkit secara spontan rasa ketaatan pada pemimpin.³ Sebagaimana disadari bahwa madrasah menjadi salah satu jenis organisasi yang sering disebut organisasi pendidikan formal. Salah satu unsur organisasinya yang paling penting adalah manusianya, personel interen organisasi madrasah dari kepala madrasah, guru-guru, siswa atau murid-murid dan pegawai tata usaha. Kegiatan pokok yang mereka kerjakan kegiatan belajar mengajar. Dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tanpa adanya suatu usaha kerja sama dari semua personel organisasi serta ditunjang oleh ada tidaknya sarana dan prasarana, maka sangat mustahil tujuan suatu lembaga pendidikan akan tercapai. Pemimpin pendidikan sebagai *top leader* dalam sebuah institusi pendidikan merumuskan dan mengkomunikasikan visi dan misi yang jelas dalam memajukan pendidikan.⁴

²U. Husna Asmara, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 1985), hlm. 118.

³Kartono, Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 2.

⁴Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan Konsep dan Aplikasi*, (Purwokerto: STAIN Prees, 2010), hlm. 5.

Kepemimpinan merupakan suatu proses atau kegiatan mempengaruhi dan menggerakkan bawahan untuk menjalankan tugasnya masing-masing dalam rangka pencapaian tujuan organisasi atau lembaga pendidikan. Kepemimpinan menjadi penentu utama terjadinya proses dinamisasi madrasah. Efektifitas kepemimpinan pendidikan tidak dapat lepas dari beberapa aspek yang turut membangun terjadinya efektifitas kepemimpinan sehingga mutu pendidikan akan dapat dicapai. Pemimpin pendidikan menjadi unsur yang sangat urgen bagi berlangsungnya dinamisasi pendidikan.⁵

Kepala madrasah harus mampu menjadi pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan dan harus bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan madrasah. Di samping itu kepala madrasah dituntut untuk mampu menjadi pemimpin pendidikan, karena kedudukannya sangat penting dalam lingkungan madrasah karena kepala madrasah lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan setiap program pendidikan. Oleh karena itu, kepala madrasah dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan, baik kemampuan berkaitan dengan masalah manajemen maupun kepemimpinan, agar dapat bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa.

Mengembangkan dan memajukan madrasah secara efektif, efisien, mandiri dan produktif dapat dilaksanakan atau tidaknya suatu program pendidikan tercapai tidaknya tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan.⁶ Merosotnya kualitas pendidikan secara umum dapat disebabkan oleh buruknya sistem pendidikan dan rendahnya sumberdaya manusia. Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia. Kepala madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi madrasah, pembinaan tenaga pendidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Kepala madrasah sebagai pimpinan tertinggi sangat berpengaruh dalam menentukan kemajuan madrasah, maka

⁵Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan*, hlm. 5.

⁶Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 101.

dalam hal ini seorang pemimpin madrasah tidak bisa lepas dari fungsi kepemimpinan, yang antara lain ialah: memandu, menuntun, membimbing, membangun, memberi atau membangunkan motivasi-motivasi kerja, mengemudikan organisasi, menjalin jaringan-jaringan komunikasi yang baik, memberikan supervisi/pengawasan yang efisien, dan membawa para pengikutnya kepada tujuan awal saat perencanaan.⁷ Karena tercapainya suatu tujuan organisasi tidak terlepas dari peran para anggotanya. Siagian mengemukakan bahwa kinerja seseorang dan produktivitas kerjanya ditentukan oleh tiga faktor utama:

1. Kemampuan, baik yang bersifat fisik, otot, maupun otak, karena mereka yang lebih menggunakan otot tetap harus menggunakan otak dan sebaliknya mereka yang lebih banyak menggunakan otak tetap dituntut memiliki kemampuan fisik.
2. Ketepatan penugasan, bahwa seseorang harus ditempatkan dalam situasi kerja yang sesuai dengan ketrampilan, kemampuan, bakat dan minat.
3. Motivasi, yakni daya dorong yang dimiliki baik intrinsik maupun ekstrinsik yang membuatnya mau dan rela bekerja sekuat tenaga dengan mengerahkan kemampuan yang ada demi tercapainya harapan, keinginan dan pemenuhan berbagai kebutuhan hidup.⁸

Dari sinilah yang menjadi tujuan dari peran pemimpin tersebut yaitu untuk meningkatkan profesionalisme guru sehingga dalam pelaksanaan belajar mengajar lebih cakap, terarah dan profesional serta lebih mudah merealisasikan dalam tugasnya sehari-hari dengan cara mengikut sertakan dan memanfaatkan anggota kelompoknya seharusnya dilakukan atas dasar *respect* terhadap sesama manusia, saling menghargai dan saling mengakui kesanggupan masing-masing.⁹

⁷Kartono, Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm 8.

⁸Siagian P. Sondang, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 40.

⁹Ahmad Rohani HM, Abu Ahmadi, *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi di Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 75.

Berdasarkan data-data dan informasi yang penulis terima tentang Madrasah Aliyah yang di bawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Banyumas terdapat 20 madrasah aliyah, 3 madrasah aliyah negeri dan 17 madrasah swasta. Untuk madrasah aliyah yang berstatus negeri yaitu: Madrasah Aliyah Negri 1 Banyumas, Madrasah Aliyah Negri 2 Banyumas, Madrasah Aliyah Negri 3 Banyumas.

Untuk madrasah aliyah yang berstatus swasta ada 17 yaitu: Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan, Madrasah Aliyah Miftahul Huda Rawalo, Madrasah Aliyah Ar Ridlo Pekuncen, Madrasah Aliyah PPPI Miftahussalam Banyumas, Madrasah Aliyah Ma'arif NU1 Kemranjen, Madrasah Aliyah Ma'arif NU 1 Kebasen, Madrasah Aliyah Ma'arif NU Cilongok, Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekuncen, Madrasah Aliyah Raudhotut Tholibin, Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purwokerto, Madrasah Aliyah Al Hidayah Purwojati, Madrasah Aliyah Al Falah jatilawang, Madrasah Aliyah Al Ikhsan Beji, Madrasah Aliyah Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang, Madrasah Aliyah Nahdlotut Talamidz Jombor, Madrasah Aliyah Ma'arif NU Sains Al-Qur'an Sumbang, Madrasah Aliyah Amanah Patikraja.

Beberapa madrasah sudah penulis datangi dan menggali informasi tentang lembaga, manajemen, sarana prasarana dan sumber daya manusia yang berada di lembaga tersebut, seperti: Madrasah Aliyah Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang, Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan, Madrasah Aliyah Amanah Patikraja, Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas.

Madrasah Aliyah Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang yang sangat mengedepankan sarana dan prasarananya, madrasah ini fasilitas gedung sudah baik, gedung sudah bergaya medetarian dan sudah standar perkotaan, tapi jumlah siswanya masih sedikit. Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan kalo dilihat dari jumlah siswanya sudah banyak dan fasilitas sarana prasarana sudah terpenuhi, walaupun masih ada beberapa bangunan yang masih belum standar karena bergaya lama dan klasik, Madrasah Aliyah Amanah Patikraja kalau dilihat dari jumlah siswanya masih sedikit, sarana dan

prasarananya juga belum memadai. Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas di lihat dari jumlah siswa dan bangunanya dari tahun ketahun perkembanganya sangat baik, siswanya dari tahun ketahun juga terus bertambah, bangunan gedung dan sarana parasaranya juga semakin memadai.¹⁰

Ada madrasah yang mengutamakan *life skillnya*, ada pula yang mengedepankan sumber daya manusianya, serta ada madrasah yang hanya memprioritaskan sarana prasananya, dan ada juga yang memprioritaskan jumlah siswanya tanpa melihat kualitas pendidikannya.

Sisi lain untuk menjadikan lembaga pendidikan yang unggul, menjadi dambaan masyarakat, seorang pemimpin sangat dituntut untuk memiliki tujuan atau visi dan misi yang jelas yang ingin dicapai oleh organisasinya ataupun dirinya sendiri, jika tidak ada visi dan misi maka hanya akan menjadi orang yang bekerja tanpa arah dan kejelasan, maka akan sangat mudah digoyangkan dan dihancurkan.¹¹

Dewasa ini banyak orang tua yang menentukan pendidikan putra putri mereka di lembaga pendidikan Islam atau madrasah untuk membekali mereka akhlak yang mulia sehingga tidak terbawa arus degradasi moral yang kian memprihatinkan. Dalam hal ini peran kepala madrasah sangat diperlukan dalam membuat kebijakan ataupun program yang merujuk kepada *Kanjeng* Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan umat Islam.

Berdasarkan ciri-ciri pemimpin yang berkarakter kenabian yang merupakan cerminan dari kepemimpinan pendidikan, telah tertanam pada diri Amir Mahmud selaku Kepala Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas. Sesuai yang dikemukakan oleh bapak Angggit Sungkowo selaku wakil kepala madrasah bidang keagamaan Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas.

¹⁰Wawancara dengan Panggih Widodo, (Kepala Madrasah Aliyah Al Hidayah Purwojati), tanggal 18 Mei 2020 pukul 11.00 WIB.

¹¹Gangsar Pamungkas, *Tips dan Trik Dahsyat Menjadi Pemimpin Hebat* (Yogyakarta: Araska, 2011), hlm. 23.

Bapak Anggit Sungkowo selaku wakil kepala madrasah bidang keagamaan pada saat observasi pendahuluan, penulis mencermati pemaparan wakil kepala madrasah bidang keagamaan bahwasannya kepala madrasah memiliki nilai spiritual sangat tinggi, hal ini dapat dilihat dari latar belakang pendidikannya yang memiliki *background* sebagai santri. Mempelajari ilmu keagamaan di beberapa pondok pesantren salah satunya di pondok pesantren Al Falah Jatilawang Banyumas dan saat ini sedang menempuh S2 di IAIN Purwokerto. Oleh karena itu, *basic* keagamaan beliau sudah sangat menguasai, hal tersebut dapat terlihat dari program yang diunggulkan adalah yang *basic*-nya keagamaan seperti program tahfidz dan qiraatul kutub.

Selain itu kegiatan yang dibiasakan di Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas berkaitan dengan keagamaan seperti *ubudiyah*, *tahfidz* dan *qiraatul kutub*. *Qiratul kutub* atau pembelajaran kitab *Muhtarul Hadist* dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran di kelas berlangsung yang di pandu oleh ustadz ustadz senior dan juga oleh pimpinan Pondok Pesantren Al Falah KH. Ahmad Shobri. Kajian *qiraatul kutub* atau kitab *Muhtarul Hadist* dilaksanakan setiap pagi bertujuan untuk memupuk dan menguatkan akidah Islamiyah siswa dan para guru atau sumber daya manusia Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas. Kegiatan pembelajaran *qiraatul kutub* atau kitab *Muhtarul Hadist* yang di laksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran dikelas sangat didukung oleh Kementrian Agama Kabupaten Banyumas. Pembinaan yang dilakukan juga bersifat keagamaan, contohnya pada rapat rutin sebelum rapat dilakukan pembacaan tahlil dan doa-doa oleh guru-guru yang dipimpin oleh ustadz-ustadz senior.¹² Hal ini sangat sesuai dengan kepemimpinan kepala madrasah yang visioner.

Di sisi lain untuk menjadikan lembaga pendidikan yang unggul, menjadi dambaan masyarakat, seorang pemimpin sangat dituntut untuk memiliki tujuan atau visi yang jelas yang ingin dicapai oleh organisasinya ataupun dirinya sendiri, jika tidak ada visi maka hanya akan menjadi orang

¹²Wawancara dengan Anggit Sungkowo, (wakil kepala bidang keagamaan Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas), tanggal 19 Mei 2020 pukul 14.00 WIB.

yang bekerja tanpa arah dan kejelasan, maka akan sangat mudah digoyangkan dan dihancurkan.¹³

Hidup dan matinya madrasah sangat bergantung pada kreativitas kepala madrasah.¹⁴ Dengan kualitas semua datang, saat ini bisa jadi sesuatu berkualitas, dua atau lima tahun akan menjadi hal yang biasa sehingga kepala madrasah harus jauh memandang baik jangka pendek, menengah dan panjang serta harus melakukan terobosan untuk menjadikan madrasah menjadi dambaan masyarakat untuk dijadikan tempat terbaik untuk menempuh pendidikan dan membidik program unggulan khususnya dalam bidang keagamaan dan umumnya di bidang lainnya.

Dewasa ini banyak orang tua menyekolahkan putra putri mereka di lembaga pendidikan Islam untuk membekali mereka akhlak yang mulia sehingga tidak terbawa arus degradasi moral yang kian memprihatinkan. Dalam hal ini peran kepala madrasah sangat diperlukan dalam membuat kebijakan ataupun program yang merujuk kepada pemimpin-pemimpin terdahulu dan *Kanjeng* Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan umat Islam.

Dari segi kepemimpinan dan organisasi Amir Mahmud selaku kepala Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas juga sangat baik, karena bukan hanya seorang kepala madrasah tapi juga ketua FORKKAMAS (Forum Komunikasi Kepala Madrasah Aliyah Swasta Kabupaten Banyumas, wakil ketua KKM (Kelompok Kerja Kepala Madrasah) Negeri maupun swasta Kabupaten Banyumas. Amir Mahmud juga sebagai ketua komite SD Negeri 1 Jatilawang dan MI Al Falah Jatilawang.¹⁵

Berdasarkan latar belakang ini penulis tertarik untuk mengetahui lebih banyak dan lebih mendalam mengenai Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia di Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang

¹³Gangsar Pamungkas, *Tips dan Trik*, hlm. 23.

¹⁴Wawancara Dengan Amir Mahmud, (Kepala Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas), tanggal 19 Mei 2020 pukul 12.30 WIB.

¹⁵Wawancara Dengan Anggit Sungkowo, (wakil kepala bidang keagamaan Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas), tanggal 19 Mei 2020 pukul 14.00 WIB

Banyumas, sehingga penulis mengajukan judul penelitian “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia di Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas”.

B. Batasan Penelitian

Yang penulis teliti berusaha mengungkapkan kepemimpinan yang terbentuk dari kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas. Penelitian ini berfokus pada kepemimpinan kepala madrasah dalam pengelolaan sumber daya manusia. Fokus penelitian ini membidik implementasi dan karakteristik kepemimpinan kepala madrasah serta menganalisis kepemimpinan kepala madrasah beserta bangunan kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas. Kemudian dari fokus ini akan meluas kepemimpinan kepala madrasah dalam Pengelolaan sumber daya manusia di Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas mulai dari pilar kepemimpinan, sifat kepemimpinan, indikator kepemimpinan, prinsip-prinsip kepemimpinan, strategi kepemimpinan dan karakter kepemimpinan di Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas sehingga mampu menjadi figur pemimpin teladan dalam pendidikan Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi kepemimpinan kepala madrasah dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia di Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas?
2. Bagaimana karakteristik kepemimpinan kepala madrasah dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia di Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi kepemimpinan kepala madrasah dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia di Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis karakteristik kepemimpinan kepala madrasah dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia di Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menyumbangkan pengembangan keilmuan untuk peneliti selanjutnya terutama yang berhubungan dengan peningkatan kinerja sumber daya manusia di madrasah, selebihnya penelitian ini juga akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu khususnya manajemen pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala Madrasah Aliyah, sebagai bahan masukan untuk merumuskan kebijakan dan program yang terkait dengan optimalisasi kepemimpinan madrasah dalam pengelolaan sumber daya manusia di madrasahnyanya.
- b. Bagi pendidik dan tenaga pendidikan serta siswa yang berada di madrasah aliyah sebagai masukan dan upaya pengembangan konsep manajemen pendidikan, khusus yang berkenaan dengan kinerja pendidik dan tenaga pendidikan serta semangat belajar siswa.
- c. Bagi Kementrian Agama Kabupaten Banyumas, sebagai infomasi secara empiris tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam pengelolaan sumber daya manusia, sehingga dapat dijadikan landasan kerja dan mengambil kebijakan dalam mewujudkan sumber daya manusia Madrasah Aliyah yang profesional dalam bidangnya dan kepemimpinan kepala madrasah yang efektif.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami penelitian ini, penulis menyusun penelitian ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian awal penelitian ini terdiri dari halaman judul, pengesahan direktur, pengesahan tim penguji, halaman nota pembimbing, pernyataan keaslian, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar tabel, dan daftar isi.

Bagian utama meliputi bab satu berisi pendahuluan, yang pokok pikirannya terdiri atas latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, landasan teori, telaah pustaka, kerangka berfikir dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang kepemimpinan, yang pertama mengenai kepemimpinan pendidikan yang meliputi pengertian kepemimpinan pendidikan, fungsi kepemimpinan pendidikan, tugas kepemimpinan pendidikan, ketrampilan kepemimpinan pendidikan, gaya kepemimpinan pendidikan, sifat kepemimpinan, syarat pemimpin, teori kepemimpinan. Kedua yaitu kepemimpinan kepala madrasah yang berisi pengertian kepala madrasah, fungsi kepala madrasah, dan kompetensi kepala madrasah. Ketiga, kepemimpinan dalam lembaga pendidikan Islam berisi tentang indikator kepemimpinan kepala madrasah. Bab ketiga membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat merupakan hasil dari penelitian yang terdiri dari sub pertama gambaran umum Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas meliputi sejarah berdirinya, visi, misi, kebijakan mutu, keadaan siswa, guru dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana, program spesial. Sub kedua adalah penyajian dan analisis data tentang kepemimpinan kepala madrasah Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang. Bab kelima merupakan penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran, dan penutup. Bagian akhir,

yang di dalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi kepemimpinan kepala madrasah dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia dilakukan dengan pendekatan, pelibatan tokoh untuk mentransformasikan ide-ide pada stakeholders baik internal maupun eksternal.

Adapun karakteristik kepemimpinan Kepala MA Al Falah adalah bersifat partisipatif berbasis spiritual. Kepala madrasah menggerakkan SDM dengan mengajak berperan serta dalam bidangnya masing-masing melalui sentuhan spiritual (pengajian dan pengkajian agama). Melalui pendekatan spiritual agama pengelolaan SDM dapat diberdayakan untuk kemajuan madrasah.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis yaitu membangun dan melengkapi teori yang sudah dikembangkan sebelumnya tentang kepemimpinan yang selama ini sekuler untuk beralih kepada kepemimpinan yang terbuka dan Islami. Konsep teori yang peneliti ajukan adalah tentang kepemimpinan dalam konteks kepemimpinan pendidikan Islam yang berkarakteristik empat sifat fundamental Rasulullah SAW yaitu *shiddiq, tabligh, amanah* dan *fathonah* yang kemudian dijabarkan menjadi sifat kepemimpinan dengan berbasis manajemen yaitu adanya sifat pemimpin yang visioner, terpercaya, dukungan untuk kesuksesan, berkomunikasi, konsekuen-konsisten, inisiatif dan memulai, keteguhan hati, berlaku adil, bermusyawarah, penghargaan dan sanksi, bijaksana, pujian secara tepat, senang melayani, menjaga hak umat, pemecahan masalah, kepedulian, keistimewaan diri, keberanian, potensi diri, yang semua itu di kuatkan dengan pilar kepemimpinan yaitu transendensi, humanisasi dan liberasi.

2. Implikasi Praktis

- a. Dalam pelaksanaan kepemimpinan pendidikan Islam di Indonesia, khususnya lembaga pendidikan Islam atau madrasah, seperti pimpinan yayasan, pesantren, kepala madrasah, dan guru memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan lembaga pendidikan bermutu yang di nahkodai oleh pemimpin atau kepala madrasah yang baik .
- b. Sebagai bagian dari pendidikan Islam, setiap orang harus bersikap konstruktif dan kooperatif dalam bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.
- c. Pemimpin harus memiliki prinsip, sifat dan karakteristik kepemimpinan sebagaimana yang diajarkan Rasulullah SAW.

C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan saran-saran kepada Kepala Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemajuan dan kualitas madrasah, khususnya dalam kepemimpinan. Adapun saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah,
 - a. Sebagai seorang pemimpin pendidikan Islam atau kepala madrasah terus meningkatkan mutu kerja SDM yang ada di madrasah supaya menjadi madrasah yang mempunyai daya saing yang tinggi dan menjadi madrasah yang hebat dan bermartabat.
 - b. Pemimpin pendidikan Islam atau kepala madrasah hendaklah menjadi seorang pemimpin yang siap selalu menerima kritik dan saran yang konstruktif dan objektif.
2. Wakil kepala madrasah untuk selalu membantu mengembangkan kemajuan madrasah agar menjadi madrasah yang jauh lebih bagus kualitasnya.
3. Kepada guru harus lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran dengan selalu mencari strategi dan metode pembelajaran yang sesuai untuk mewujudkan tujuan madrasah.

D. Kata Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur, biqaulii *Alhamdulillahirobbil 'alamin* atas segala rahmat, taufik, serta hidayah-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurakkan kepada *nabiyyuna* Muhammad SAW, beliauah insan terpilih yang memiliki keagungan, ketauladanan dan menjadi cahaya petunjuk bagi kita semua untuk mengarungi dunia dengan akhlak, ilmu dan pengetahuan.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penyusunan tesis masih banyak kekurangan. Hal ini mengingat keterbatasan kemampuan keilmuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, untuk sempurnanya tesis ini.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basit, *Habitual Action Dalam Kepemimpinan Spiritual (Studi Kepemimpinan Spiritual di STAIN Purwokerto)*, STAIN Purwokerto "KOMUNIKA" ISSN: 1978-1261 Vol.7 No.1 Januari - Juni 2013.
- Abdullah, *Dampak Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Darwata Karangasem Sampang Cilacap*.(Tarbiyah: KI, 2010).
- Afifudin, *Administrasi Pendidikan*. Bandung : Insan Mandiri, 2005.
- Agustinus Harmino, *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Ahmad Rohani HM, Abu Ahmadi, *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Ahmadi H. Syukron Nafis, *Pendidikan Madrasah: Dimensi Profesional dan Kekinian*. Yogyakarta: LaksBang Presindo, 2010.
- Chaplin, *Kamus Psikologi*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 1995.
- Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011).
- Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- G.Thomas Bellamy Ect, *How School Leaders Succeed*. New York: Teachers College Press, 2007
- Gangsar Pamungkas, *Tips dan Trik Dahsyat Menjadi Pemimpin Hebat* . Yogyakarta: Araska,2011.
- Hairudin Mohd Ali, *The Strategic Leadership Fundamentals For Schools*. Malaysia: IIUM Press, 2016.
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2014.
- Jerry H. Makawimbang, *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- John. W. Creswell, *Research Design Qualytative. Quantitative, and Mixed Methods Appoarches*, Terj. Ahmad Faid, *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kartono, Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Khatib Pahlawan Kayo, *Kepemimpinan Islam & Dakwah* Jakarta: AMZAH, 2005
- Kompri, *Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: Prenada Media Group, 2018.

- Kurniadin Didin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 201.
- Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardiyah, *Kepemimpinan Kiai Dalam Memelihara Budaya Organisasi*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing, 2015.
- Miftah Toha, *Perilaku Organisasi Konsep dasar dan Aplikasinya*.
- Moeljono Notosoedirjo, *Kesehatan Mental: Konsep dan Penerapan*. Malang: Universitas Muhammadiyah, 200.
- Muh, Hizbul Muflihini, *Manajemen Kinerja Tenaga Pendidik: Relasi Kepemimpinan, Kompetensi, dan Motivasi Kerja*. Purwokerto, STAIN press, 2014.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Muhammad SAW The Greatest Inspirator & Motivator* (Jakarta Selatan: Tazkia Publishing, 2014).
- Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*.
- Muwahid Shulhan, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Teras, 2013.
- Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Pius Abdillah, dkk, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Pupuh Fathurrohman, dkk, *Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2011.
- Republik Indonesia, PERMENAG, No 29 Tahun 2014 *tentang Kepala Madrasah*
- Ristiyanti Prasetyo, *Kepemimpinan : Pengembangan Karier Sekertaris*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006.
- Rohiat, *Kecerdasan Emosional Kepemimpinan Kepala Sekolah*.
- Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan Konsep dan Aplikasi*. Purwokerto: STAIN Prees, 2010.
- Siagian P. Sondang. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sudarwan Danim, *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Sutisna, *Administrasi Pendidikan Dasar dan Teoritis untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa, 1989.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press, 2005.
- Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*: Alfabeta, 2010.
- Tani Handoko, *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2001.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- U. Husna Asmara, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia, 1985.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2002..
- Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran: Learning Organization*. Bandung: Alfabeta, 2009.

الامام الغزالي, أحياء علوم الدين الجزء الثاني في الباب وجوب الامر بالمعروف والنهي
عن المنكر.

جودت عزت عطو, الادارة المدرسة الحديثة : مفاهيم النظرية و تطبيقها العملية (دار

لثقافة: جوردن, ١٥٣٤هـ.

IAIN PURWOKERTO